

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka penulis menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan mampu mempengaruhi kinerja pegawai Bina Marga DPUPR Kabupaten Kebumen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Work-life balance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa *Work-life balance* yang diterapkan mampu mempengaruhi kinerja pegawai Bina Marga DPUPR Kabupaten Kebumen.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan Disiplin Kerja yang diterapkan mampu mempengaruhi kinerja pegawai Bina Marga DPUPR Kabupaten Kebumen.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Gaya kepemimpinan transformasional, *work-life balance*, disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, *work-life balance*, dan

disiplin kerja secara bersama-sama mampu mempengaruhi pegawai Bidang Bina Marga DPUPR Kabupaten Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai keterbatasan, oleh karena ini keterbatasan ini perlu diperhatikan peneliti-peneliti selanjutnya keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi dan tingkat kejujuran masing-masing individu.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi waktu, dan tenaga dalam proses pengumpulan serta pengolahan data sehingga pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan kemampuan dan batasan yang dimiliki peneliti.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kinerja pegawai bidang Bina Marga DPUPR Kabupaten Kebumen. Sedangkan implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori tentang gaya kepemimpinan transformasional, *work-life balance*, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai, artinya semakin baik gaya kepemimpinan transformasional maka akan meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu kepala bidang Bina Marga DPUPR Kabupaten Kebumen dapat meningkatkan jiwa kepemimpinannya, memberikan pengarahannya langsung dan senantiasa menginspirasi kepada para pegawai agar pegawai semakin semangat dalam bekerja serta selalu mengevaluasi hasil kerja pegawai sehingga kinerja pegawai dapat meningkat. Tidak hanya fokus pada pencapaian target organisasi, tetapi juga mengutamakan kebutuhan, pengembangan, dan kesejahteraan pegawainya. Gaya kepemimpinan transformasional di mana pemimpin mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan perhatian kepada bawahan sehingga bawahan terdorong untuk bekerja lebih baik dan melampaui target yang ditetapkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pegawainya.
2. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa *Work-life balance* berpengaruh terhadap kinerja pegawai, artinya semakin baik *work-life balance* maka akan meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu kepala bidang Bina Marga dapat memperhatikan beban kerja pegawai dengan melakukan pembagian tugas secara merata, penyesuaian target kerja yang realistis, serta pengaturan jadwal

pekerjaan lapangan yang terstruktur agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan. Dengan pengelolaan beban kerja yang baik, pegawai dapat menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi sehingga kinerja tetap optimal. *Work-life balance* yang diterapkan di Bidang Bina Marga Kabupaten Kebumen sudah cukup baik. Berdasarkan penelitian ini diharapkan Bidang Bina Marga Kabupaten Kebumen dapat memperhatikan waktu kerja pegawai saat tugas dilapangan agar pegawai tetap dapat menjaga keseimbangan waktu bekerja dan diluar pekerjaan sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai. Bagi para pegawai disarankan agar menyelesaikan pekerjaan dikantor maupun diluar lapangan dengan efisien agar tidak membawa pekerjaan ke rumah.

3. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai, artinya semakin baik disiplin kerja maka akan meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu kepala Bidang Bina Marga meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap kehadiran serta ketepatan waktu pegawai. Monitoring kehadiran perlu dilakukan secara berkala agar tingkat keterlambatan dapat diminimalkan. Selain itu, pimpinan perlu melakukan evaluasi rutin terhadap pegawai yang memiliki tingkat pelanggaran disiplin lebih tinggi, disertai pembinaan agar muncul kesadaran untuk memperbaiki sikap kerja. Penegakan aturan juga harus dilakukan secara konsisten dan adil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran disiplin perlu diterapkan secara tegas namun proporsional, sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugas dan kewajibannya. Dengan pengawasan yang terstruktur dan penegakan aturan yang konsisten, diharapkan tingkat kedisiplinan pegawai dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap efektivitas kerja dan pencapaian target organisasi.

4. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional, *work-life balance*, dan disiplin kerja berpengaruh secara Bersama-sama terhadap kinerja pegawai di Bidang Bina Marga Kabupaten Kebumen. Artinya ketika faktor tersebut meningkat maka kinerja pegawai akan meningkat. Instansi pemerintah perlu memperhatikan dan mengintegrasikan ketika faktor ini dalam strategi sumber daya manusia yang dimiliki. Ketika faktor ini dapat menciptakan sinergi yang mendorong kinerja pegawai yang lebih baik, produktif dan inovatif.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks organisasi publik. Temuan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sejalan dengan teori-teori kepemimpinan yang menekankan pentingnya peran pemimpin sebagai pelayan, teladan, dan motivator bagi bawahannya. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pemimpin yang mengutamakan kebutuhan dan perkembangan pegawai akan mampu meningkatkan kinerja pegawai, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja pegawai.
2. Hasil penelitian ini juga yang menunjukkan bahwa *work-life balance* berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Artinya, *work-life balance* tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan kinerja. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh akademis maupun peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional, keseimbangan kerja-hidup, disiplin kerja, dan kinerja di sektor publik. Fokus pada peningkatan kinerja pegawai, dapat dilihat dari ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan lapangan, meningkatnya kualitas hasil pekerjaan teknis, serta tercapainya target kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai

pada Bidang Bina Marga DPUPR Kabupaten Kebumen, maka temuan ini secara teoritis memperkuat konsep disiplin kerja dalam kajian Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai salah satu determinan utama dalam peningkatan kinerja individu. Disiplin kerja tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap peraturan organisasi, tetapi juga sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedisiplinan yang tercermin melalui ketepatan waktu kehadiran, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, serta etika kerja yang baik memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian kerja pegawai. Dengan demikian, disiplin kerja berperan sebagai mekanisme pengendalian internal yang mampu membentuk perilaku kerja yang konsisten dan profesional, sehingga berdampak langsung pada pencapaian kinerja yang optimal.

4. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya terkait determinan kinerja pegawai di lingkungan kerja sektor publik. Temuan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, work-life balance, dan disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai

menegaskan bahwa peningkatan kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor struktural organisasi, tetapi juga oleh faktor perilaku, psikologis, dan kepemimpinan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat relevansi teori kepemimpinan, keseimbangan kehidupan kerja, dan disiplin kerja sebagai landasan konseptual dalam membangun sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkelanjutan di instansi pemerintahan.

